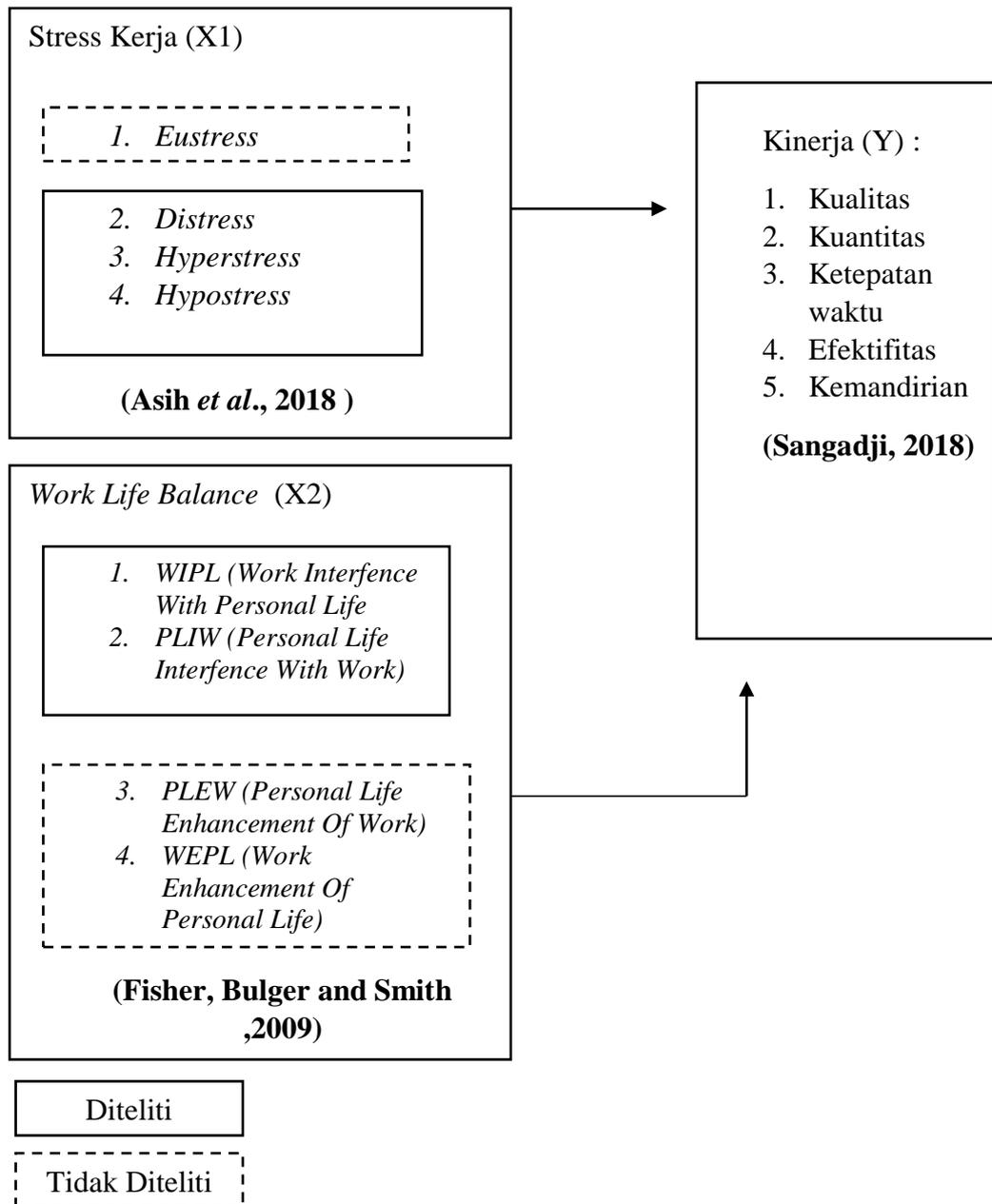


BAB III
KERANGKA KONSEPTUAL

3.1 Kerangka Konseptual Penelitian



Gambar 4 Kerangka Konseptual Penelitian
Sumber : modifikasi teori (Asih et al, 2018), (Fisher, Bulger and Smith, 2009),
dan Sangadji, 2018)

3.2 Penjelasan Kerangka Konseptual

Keterangan mengenai kerangka konseptual penelitian ini diketahui bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja disebabkan oleh faktor stress kerja dan faktor *work life balance* atau keseimbangan pekerjaan dan kehidupan. Dari 2 (dua) faktor tersebut, peneliti membagi dua bagian yaitu faktor yang diteliti dan faktor yang tidak diteliti. Indikator yang akan diteliti diantaranya:

1. faktor stress kerja terkait:
 - a. *Distress* karena akan menyebabkan efek bahaya bagi individu misalkan hubungannya dengan rekan kerja yang tidak baik dan terjadi konflik
 - b. *Hyperstress* karena akan menyebabkan stress apabila seseorang yang dipakasakan untuk mengalami tekanan yang melampaui dirinya misalkan kondisi pekerjaan dengan beban kerja yang tidak seimbang,
 - c. *Hypostress* karena akan menyebabkan stress apabila kurang stimulasi misalnya bosan karena pekerjaan yang rutin dilakukannya.
2. Faktor *work life balance* terkait:
 - a. *WIPL (Work Interference with Personal Life)* karena faktor pekerjaan yang dapat mengganggu individu misalnya beban kerja yang menumpuk sehingga mengganggu waktu untuk keluarga
 - b. *PLWI (Personal Life Interference with Work)* karena faktor individu yang dapat mengganggu pekerjaan misalnya seperti kurangnya

dukungan dari rekan kerjanya ataupun ada konflik dengan rekan kerja.

3. Pada faktor kinerja terkait :
 - a. Faktor kualitas karena keterampilan dan kemampuan karyawan instalasi pusat sterilisasi dan pencucian
 - b. Faktor kuantitas karena jumlah alat dan linen yang dihasilkan pada unit instalasi pusat sterilisasi dan pencucian
 - c. Faktor ketepatan waktu karena aktivitas selesai dalam waktu yang ditentukan misalnya pendistribusian alat dan linen dengan tepat.
 - d. Faktor efektifitas karena sumber daya manusia yang baik sehingga hasil dari proses strerilisasi dimaksimalkan, dan faktor kemandirian karena berkomitmen dan melaksanakan tanggung jawab pada pemrosesan sterilisasi alat dan pencucian linen.

Adapun faktor yang tidak diteliti diantaranya:

1. Faktor *eustress* karena stress ini berpengaruh positif yang dapat meningkatkan kreativitas dan antusiasme.
2. Faktor *PLEW* (*Personal Life Enhancement of Work*) karena berpengaruh positif untuk kehidupan pribadi yang dapat meningkatkan performa individu dalam dunia kerja.
3. Faktor *WEPL* (*Work Enhancement of Personal Life*) karena berpengaruh positif untuk pekerjaan yang dapat meningkatkan kualitas pada kehidupan pribadi.

3.3 Hipotesa Penelitian

H₁ : Ada pengaruh stress kerja terhadap kinerja pegawai

H₂ : Ada pengaruh *work life balance* terhadap kinerja pegawai

H₃ : Ada pengaruh stress kerja dan *work life balance* terhadap kinerja pegawai